

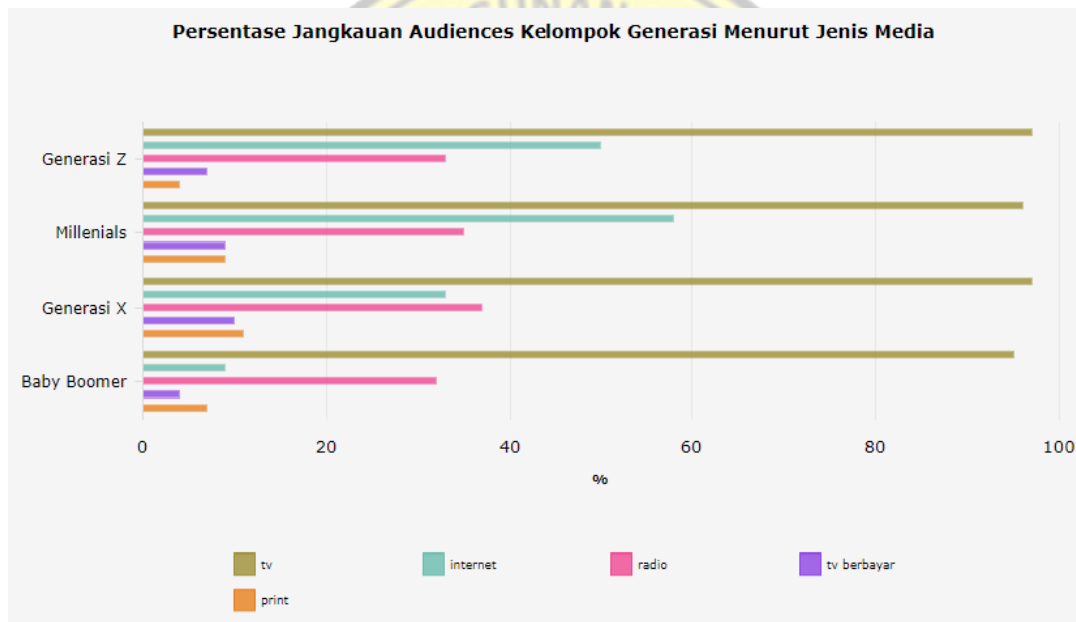
BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Tidak dapat dipungkiri bahwa media *online* adalah media yang populer pada zaman sekarang karena dapat dilihat dari besarnya jumlah penggunaan internet di dunia, termasuk di Indonesia. Mengutip dari Kompas.com, pengguna internet di Indonesia menduduki posisi enam dengan pengguna sebanyak 123 juta jiwa. Saat ini, disadari atau tidak, telah terjadi perubahan atau pergeseran sikap dalam memilih media informasi. Orang-orang yang tadinya meluangkan waktu untuk membaca koran, kini mulai beralih pada sentuhan di telepon pintar mereka, karena hal ini dianggap lebih cepat dan efisien.

Gambar 1. Grafik presentase jangkauan audiens menurut jenis media (sumber: katadata.co.id)



Kepopuleran media *online* sangat erat kaitannya dengan pengguna internet. Seperti yang terlihat pada grafik di atas, menurut data dari Katadata.co.id, penggunaan internet untuk Generasi Z dan Millenials di atas 50%. Sedangkan untuk *Baby Boomers* dan Generasi X, penggunaan radio masih lebih tinggi dari internet. Sehingga penggunaan internet lebih banyak digunakan oleh Millenials. Millenials atau generasi Y adalah kelompok manusia yang lahir di atas tahun 1980-an hingga 1997.

Media *online* tidak terbatas ruang dan waktu sehingga audiens atau penggunanya dapat menggunakan dimanapun dan kapanpun yang mereka inginkan. Menurut Suryawati (2014: 46) media *online* termasuk salah satu media massa yang dapat memengaruhi

khalayak dengan mudah karena bisa diakses lewat *handphone* kapan saja dan dimana saja. Pada saat ini, media *online* menjadi alternatif lain untuk memenuhi kebutuhan informasi khalayaknya. Sebagai media massa, media *online* juga menggunakan kaidah-kaidah jurnalistik dalam sistem kerjanya.

Peristiwa yang cukup menarik perhatian pembaca media *online* adalah mengenai insiden kartu kuning untuk Joko Widodo (Jokowi). Peristiwa ini dimulai ketika Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Indonesia (BEM UI) Zaadit Taqwa memberikan kartu kuning kepada Presiden Jokowi saat menghadiri Dies Natalis UI yang ke-68, pada Jumat 2 Februari 2018. Saat itu Jokowi sedang mengakhiri sambutannya, kemudian Zaadit meniupkan peluit dan mengacungkan buku berwarna kuning, lalu tak lama anggota Pasukan Pengamanan Presiden (Paspampres) menggiring ketua BEM UI itu ke pintu keluar.

Pro kontra mengenai kartu kuning untuk Presiden Jokowi ini memang terjadi, karena ada yang setuju dengan apa yang dilakukan oleh Zaadit, namun ada juga yang tidak setuju. Seperti pendapat dari Faldo Maldini selaku mantan ketua BEM UI yang dimuat dalam TEMPO.CO, ia memberi dukungan atas aksi Zaadit. Hal tersebut dinilai bukan suatu tindakan kriminal, apalagi menurutnya Zaadit tidak bermaksud menyerang pribadi Jokowi.

Sedangkan menurut Edgar Lim dalam Kompasiana.com, ia berpendapat bahwa banyak orang menganggap aksi Zaadit tersebut merupakan aksi heroik seorang mahasiswa yang berani bersuara langsung di hadapan Presiden Jokowi. Namun di sisi lain, Edgar melihat hal tersebut bukanlah hal yang hebat, bahkan bisa dibilang merupakan aksi yang sebaiknya tidak dilakukan. Ia juga berpendapat bahwa yang Zaadit lakukan itu seakan ingin berkata kalau pemerintah seperti menutup mata dan tidak peduli, padahal kenyataan di lapangan berkata lain.

Alasan Zaadit mengacungkan kartu kuning tersebut, karena ingin menyampaikan tiga tuntutan kepada Presiden Jokowi. *Pertama*, terkait gizi buruk di Kabupaten Asmat, Papua untuk segera diselesaikan oleh pemerintah. *Kedua*, terkait pejabat gubernur yang berasal dari perwira tinggi TNI atau Polri, dinilai bisa membuat TNI atau Polri tidak netral dalam pilkada. *Ketiga*, mengenai peraturan Kementerian Riset dan Teknologi, Pendidikan Tinggi (Menristek Dikti) yang menurutnya sangat mengekang kebebasan dalam berorganisasi bagi mahasiswa.

Pemberitaan tentang kartu kuning untuk Jokowi dalam portal berita *online* VIVA.co.id memang beragam. Saat pemberitaan kartu kuning untuk Jokowi ini pertama muncul di VIVA.co.id pada 2 Februari 2018, menyajikan kronologi kejadian tersebut. Kemudian portal ini memberikan informasi yang berasal dari salah satu anggota Paspampres, lalu juga ada penjelasan dari Zaadit mengenai apa alasannya dan apa tuntutan nya. Memberikan juga sedikit informasi mengenai tanggapan dari Presiden Jokowi, kemudian portal ini juga memberikan informasi berupa opini dari narasumber yang berkaitan dengan pemerintah seperti Mohammad Nasir, Fadli Zon, dan Fahri Hamzah.

Peneliti memilih VIVA.co.id, karena portal ini merupakan portal berita yang mengutamakan kedalaman dan kecepatan. Portal berita ini dikelola oleh PT Viva Media Baru, anak perusahaan PT Visi Media Asia yang juga mengelola bisnis penyiaran yaitu, ANTV dan tvOne. Portal berita ini diluncurkan sejak tahun 2008 dan merupakan portal berita pertama di Indonesia yang dapat menerima informasi dari pembaca VIVA.co.id yang melihat peristiwa penting dan ingin dibaca oleh pembaca lainnya melalui fitur *U-Report*.

Portal berita merupakan jawaban untuk seseorang yang menginginkan informasi terbaru dan tercepat. Berkaitan dengan penelitian ini, maka adanya kebutuhan seseorang sehingga memunculkan motif untuk mengakses serta membaca portal berita *online*. Berhubungan dengan penggunaan media massa, terutama media *online* tentu saja tidak lepas dari adanya dorongan yang timbul dan berkembang dalam diri individu sehingga seseorang menggunakan media online sebagai sumber informasinya. Dorongan inilah yang disebut motif. Kemudian motif bisa dijelaskan lebih lanjut menggunakan *uses and gratifications theory*.

Alasan peneliti melakukan studi pada mahasiswa, karena sesuai dengan data dari Katadata.co.id bahwa pengguna internet terbanyak digunakan oleh generasi Millenials, sehingga penelitian ini ingin memberikan data yang jelas mengenai pengaruh berita kartu kuning untuk Joko Widodo di VIVA.co.id terhadap motif audiens atau pembacanya terutama pada mahasiswa. Peneliti memilih mahasiswa/i Ilmu Jurnalistik, Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (IISIP) Jakarta, karena IISIP merupakan kampus jurnalistik tertua di Indonesia yang didirikan pada 5 Desember 1953 dan termasuk salah satu kampus yang menghasilkan jurnalis berkualitas.

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu, Pengaruh Berita Kartu Kuning Untuk Joko Widodo di VIVA.co.id Terhadap Motif Pembaca, maka seharusnya pemberitaan mengenai kartu kuning untuk Joko Widodo yang tersaji di dalam portal berita *online* VIVA.co.id dapat memberikan data yang akurat mengenai seberapa besar pengaruh motif pembacanya.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat disimpulkan rumusan penelitian ini sebagai berikut; seberapa besar pengaruh berita kartu kuning untuk Joko Widodo di VIVA.co.id terhadap motif pembaca?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur besarnya pengaruh berita kartu kuning untuk Joko Widodo di VIVA.co.id terhadap motif pembaca.

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharap bisa menghasilkan sebuah data yang relevan dengan realitas yang ada sebagai kontribusi yang diharapkan dapat memperkaya studi komunikasi perihal penelitian mengenai pemberitaan kartu kuning untuk Presiden Joko Widodo di VIVA.co.id terhadap tingkat motif pembaca. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat memperkaya studi komunikasi yang menggunakan pendekatan teori penggunaan dan gratifikasi (*uses and gratifications theory*) pada portal berita *online*.

I.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada media *online*, terutama VIVA.co.id untuk lebih mengembangkan ciri khas media berdasarkan kebutuhan audiens akan media *online*. Selain itu peneliti berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

I.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam menganalisa dan mengetahui gambaran secara langsung, maka dibuatlah sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah mengenai berita terkait terhadap motif pembaca VIVA.co.id berdasarkan *Uses and Gratifications*, lalu terdapat tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas mengenai referensi penelitian terdahulu, konsep penelitian, teori-teori yang dipakai sebagai landasan dasar teori pada penulisan penelitian yang terdiri dari teori dasar.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas mengenai metode dari penelitian, pendekatan penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi mengenai analisa hasil-hasil penelitian untuk memberikan jawaban terhadap masalah penelitian serta menganalisa data secara statistik.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan tentang pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti berkaitan dengan skripsi berupa kesimpulan dan saran.